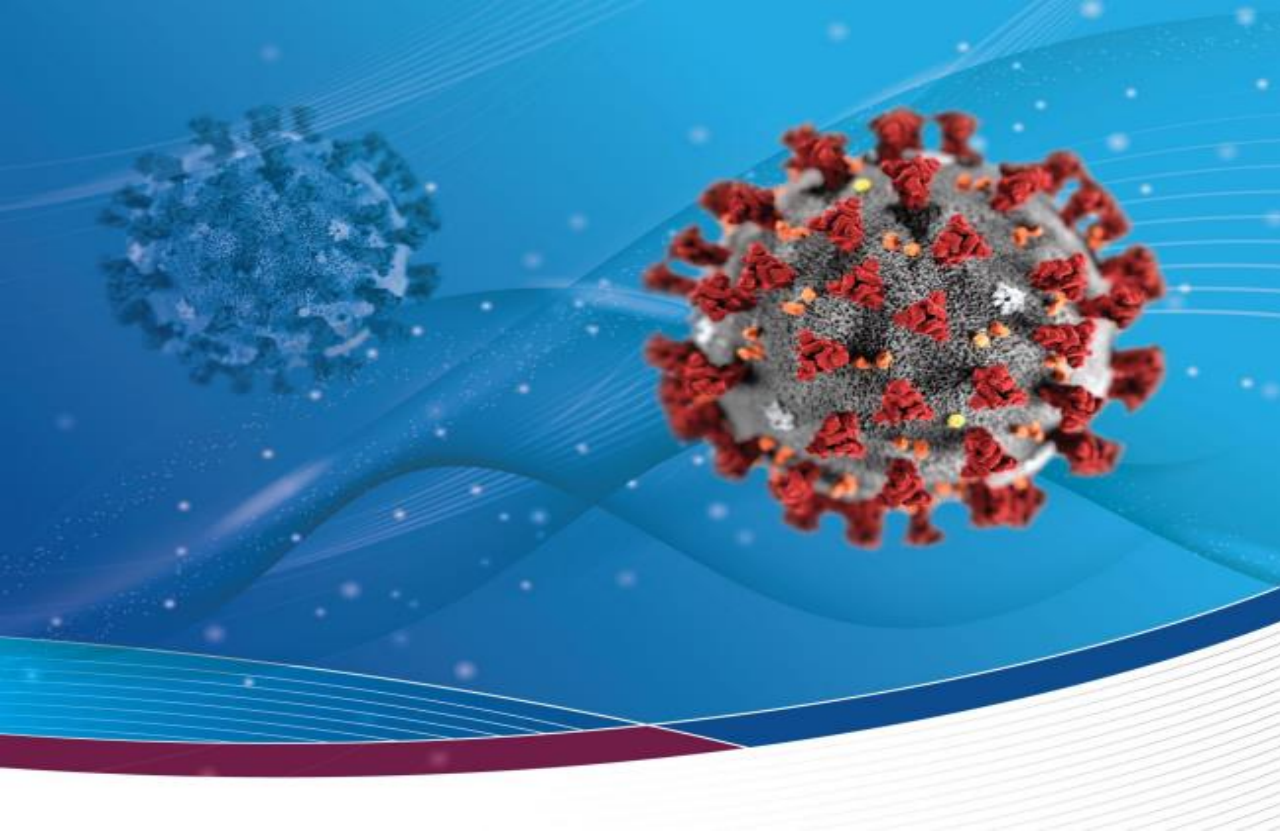




Land Transportation



The "New Normal" from a Land Transportation Perspective

disampaikan dalam acara

Sarasehan Online Puslit MTL ITS - *Knowledge and Experience Sharing*

New Normal: Manufacturing, Transportation and Logistic Perspective

Kamis, 11 Juni 2020, Jam 08.00 – 12.00



Machsus

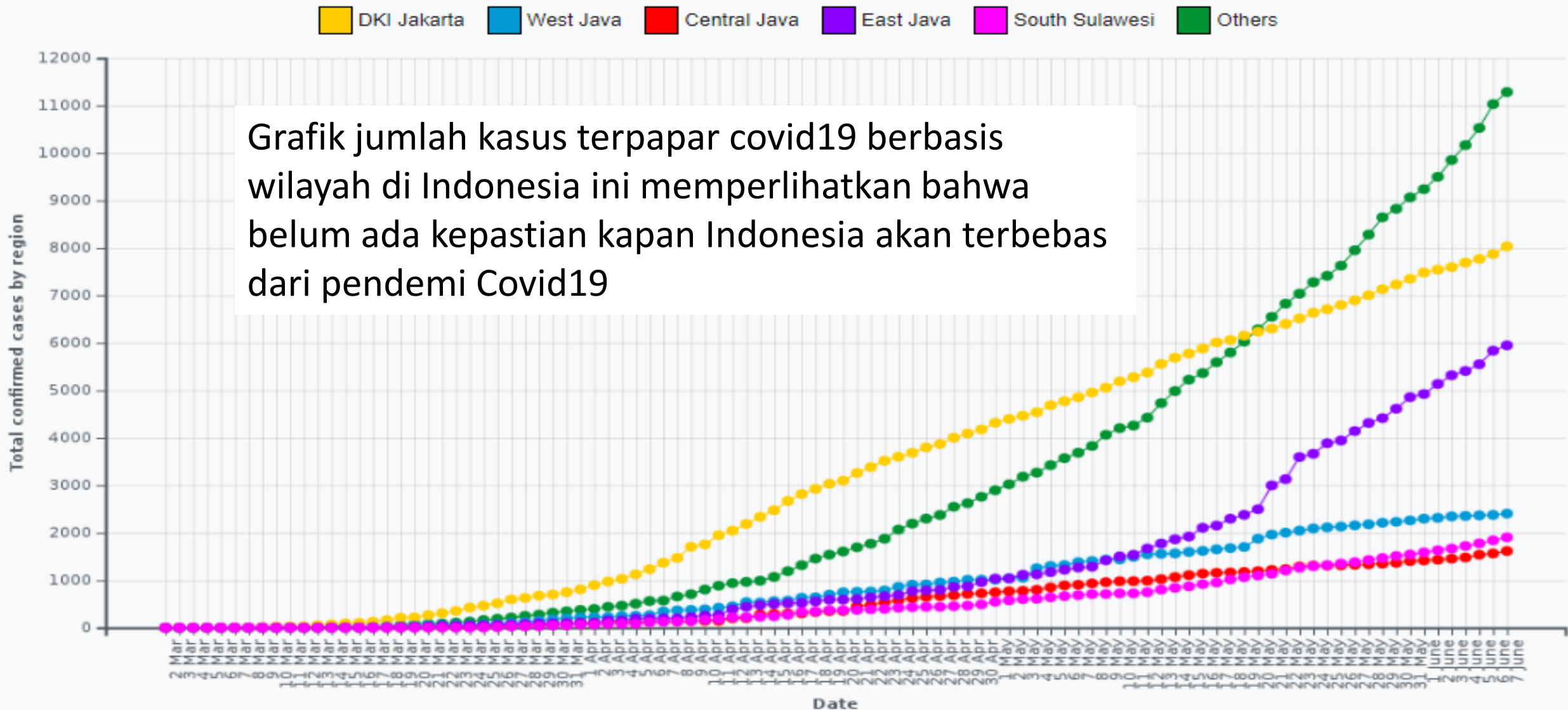
Laboratorium Transportasi dan Geoteknik
Teknik Infrastruktur Sipil - Fakultas Vokasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember





Update Jumlah Terpapar Covid-19 di Indonesia¹

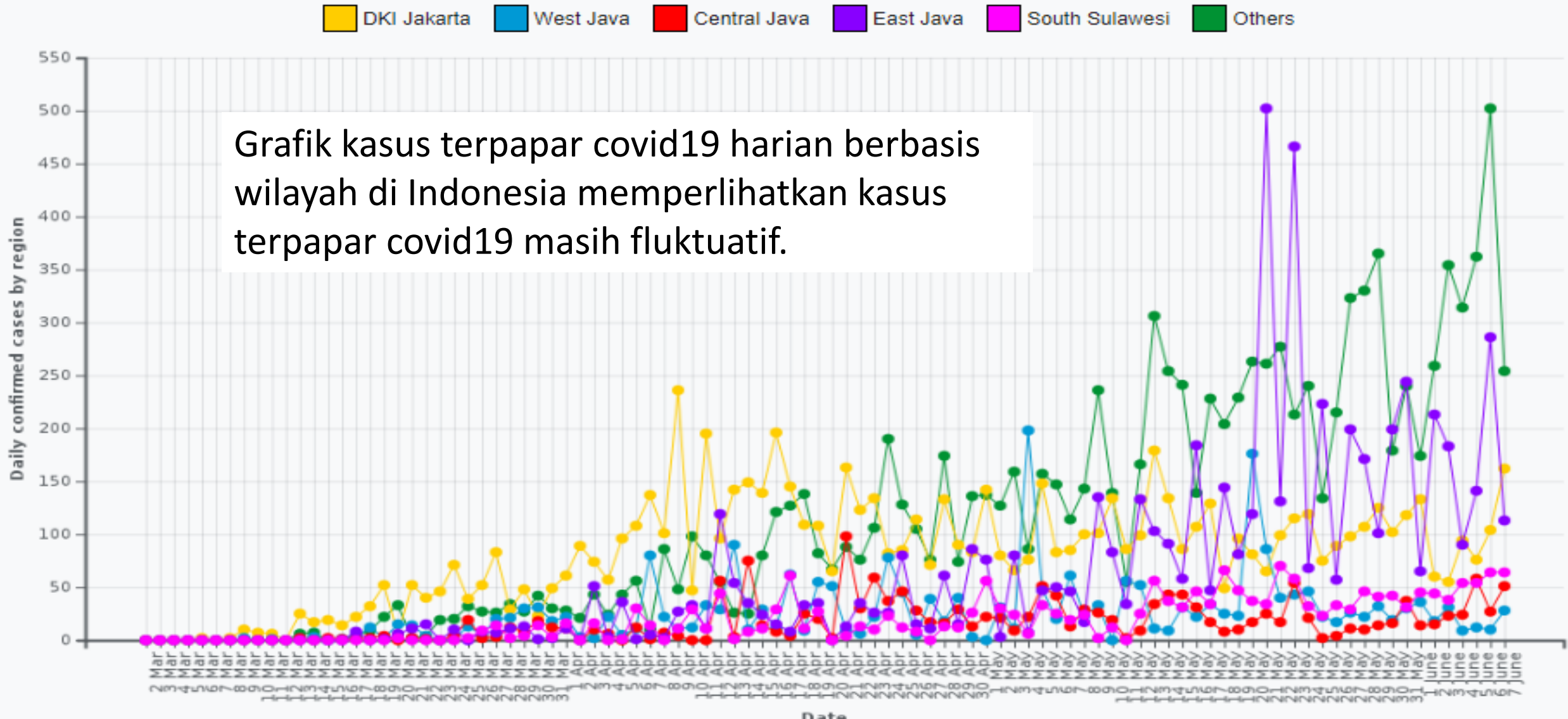
Grafik jumlah kasus terpapar covid19 berbasis wilayah di Indonesia ini memperlihatkan bahwa belum ada kepastian kapan Indonesia akan terbebas dari pandemi Covid19





Update Jumlah Terpapar Covid-19 di Indonesia²

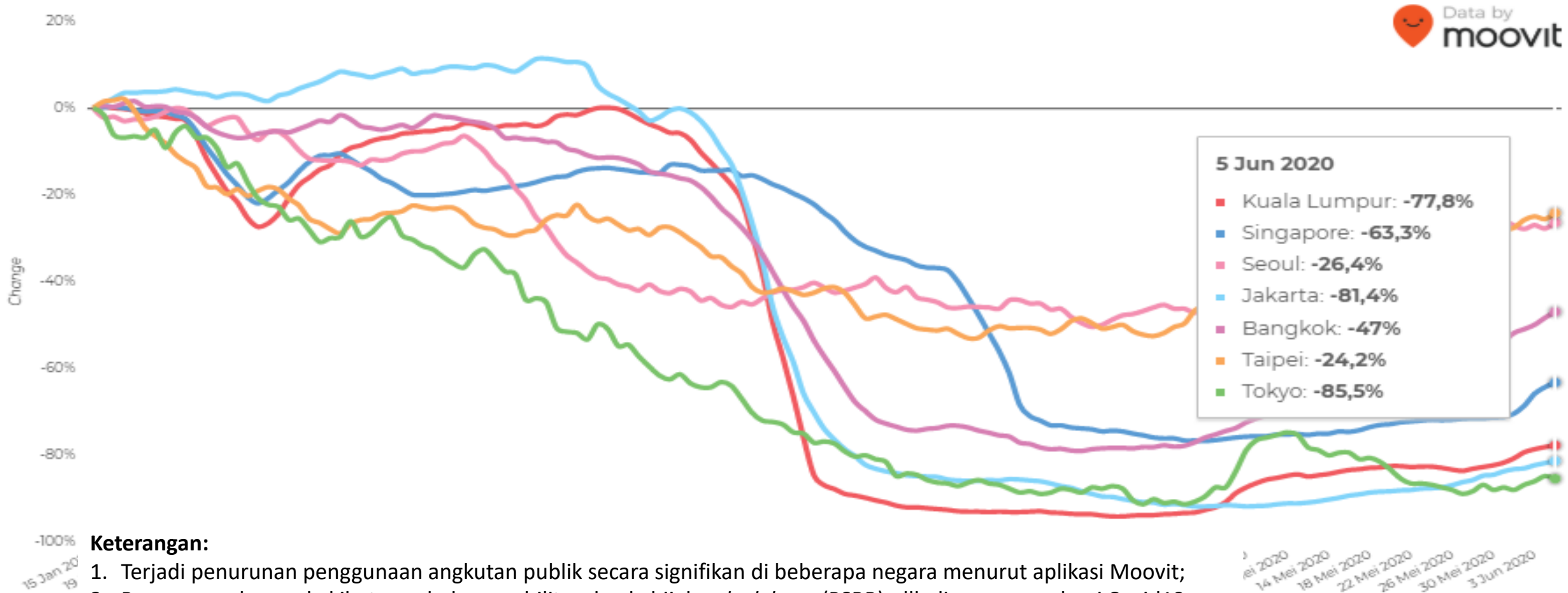
Grafik kasus terpapar covid19 harian berbasis wilayah di Indonesia memperlihatkan kasus terpapar covid19 masih fluktuatif.





Dampak Covid19 terhadap Sektor Transportasi di Dunia

Impact of Coronavirus (COVID-19) on Public Transit usage



Keterangan:

1. Terjadi penurunan penggunaan angkutan publik secara signifikan di beberapa negara menurut aplikasi Moovit;
2. Penurunan demand akibat perubahan mobilitas dan kebijakan *lockdown* (PSBB), dll. di masa pandemi Covid19.
3. Di Indonesia (Jakarta) mengalami penurunan penggunaan angkutan publik sebesar 81,4% per 5 Juni 2020
4. **moovit.com** merupakan aplikasi untuk mengetahui rute dan jadwal transportasi publik secara *real-time*

<https://moovit.com/blog/coronavirus-effect-public-transportation-worldwide/>

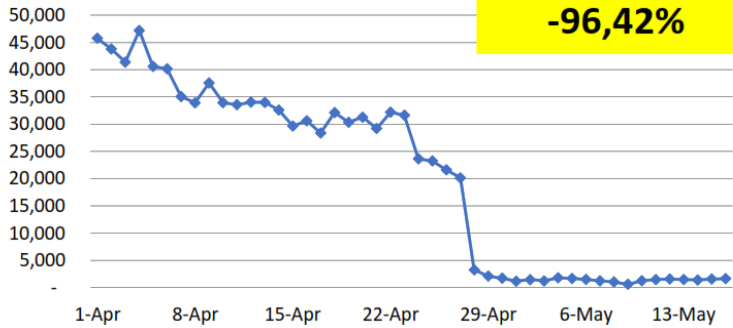


Dampak Covid19 terhadap Sektor Transportasi¹

PENUMPANG BUS

1 April-16 Mei

-96,42%



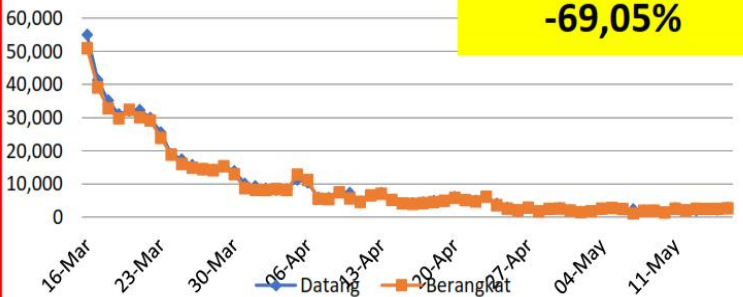
Data Angleb
2019

	Kapasitas		
	Rencana Operasional	Realisasi	%
Jumlah Penumpang	3.385.004	4.491.544	132,69%

PENUMPANG KERETA API

16 Maret-11 Mei

-69,05%



Data Angleb
2019

	H-8 s/d H+8		
	Rencana Operasional	Realisasi	%
Jumlah Penumpang	958.525	1.003.896	104,73%



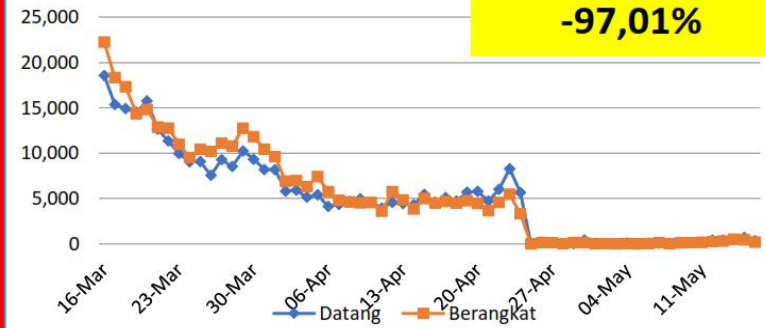
PSBB DKI mulai 10 April 2020
PSBB Surabaya Raya mulai 28 April 2020

Jenis Transportasi	Jenis Angkutan	Jumlah Penumpang
Trans. Udara	Pesawat	257.892
Trans. Darat	Bus	926.950
	Kereta Api	407.796
Trans. Laut	Kapal Laut	32.268
	Kapal ASDP	501.497

PENUMPANG PESAWAT

16 Maret-16 Mei

-97,01%



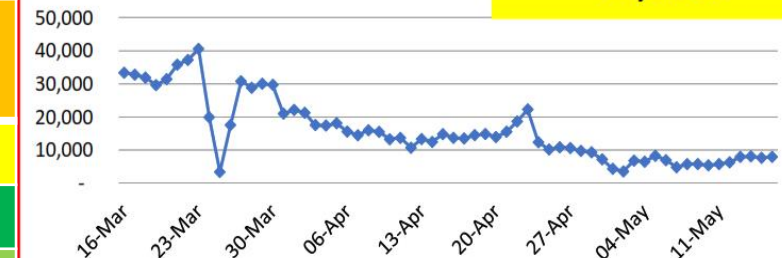
Data Angleb
2019

	Kapasitas		
	Rencana Operasional	Realisasi	%
Jumlah Penumpang	1.183.816	799.565	67,54%

PENUMPANG ANGKUTAN LAUT DAN PENYEBERANGAN

16 Maret-16 Mei

-64,18%



Data Angleb
2019

	Kapasitas		
	Rencana Operasional	Realisasi	%
Jumlah Penumpang	205.338	311.833	151,86%

Data pergerakan penumpang angkutan lebaran di masa pandemi Covid19 (**Sumber:** Dishub Jatim)



Dampak Covid19 terhadap Sektor Transportasi²

Transportasi



Mobilitas

Thermal
Scanner

Kapasitas

Covid19
PSBB

Masker

Waktu
operasi

Desinfek-
tan



Untuk mencegah mobilitas penduduk yang dapat meningkatkan risiko penyebaran Covid-19, pemerintah menetapkan **larangan mudik** bagi seluruh masyarakat.

Presiden Joko Widodo



<https://www.dw.com/en/why-does-indonesia-have-a-high-covid-19-mortality-rate/a-52947235>



<https://www.eastasiaforum.org/2020/03/29/going-the-actual-distance-to-save-indonesias-economy-from-covid-19/>

Pemprov DKI Kembali Terapkan Batas Jam Operasional Transportasi Umum

Minggu, 22 Maret 2020 | 16:00 WIB

Share:   



CEGAH KORONA, BESOK JAM OPERASIONAL MRT DIBATASI

Dampak Corona, Bisnis Transportasi Merugi dan Beralih Fungsi

Selasa, 28 April 2020 | 15:53 WIB

Share:   





Dampak Covid19 terhadap Subsektor Transportasi Darat

Sektor transportasi darat kian terpukul larangan mudik

Semua moda transportasi darat mengalami penurunan omzet sebesar 90 hingga 100 persen

Iqbal Musyaffa | 23.04.2020



Ilustrasi: Penumpang menaiki bus. (Murtadha Al-Sudani - Anadolu Agency)

Analisis

OPINI: Bersatu dengan Afrika sekarang lebih penting dari sebelumnya

EKSKLUSIF - Covid-19 dan kekerasan yang tak kunjung reda ciptakan kekacauan di Kashmir

Habis Covid-19 terbunuh Revolusi Industri 4.0

Multiplier effect penerapan physical distancing:

- Jumlah penumpang (okupansi) menurun drastis;
- Pendapatan operator menurun;
- Biaya operasional meningkat akibat protokol kesehatan;
- Pendapatan pemerintah pusat / daerah menurun;
- Anggaran subsidi angkutan umum terbatas, akibat realokasi untuk penanganan Covid19;
- Migrasi penumpang ke angkutan pribadi, karena menghindari angkutan umum;
- Bisnis transportasi berpotensi beralih fungsi.

Dampak Covid-19, Penumpang Angkutan Darat Menurun 70 persen

Redaksi
17:47 WIB, 25 Maret 2020



Terminal Batoh, Banda Aceh tampak sepi. | Foto: KBA.ONE, Komar

Dampak Corona, Bisnis Transportasi Merugi dan Beralih Fungsi

Selasa, 28 April 2020 | 15:53 WIB

Share:   



EFEK COVID-19, PSBB & LARANGAN MUDIK

ORGANISASI ANGKUTAN DARAT

POTENSI KERUGIAN RP 11 TRILIUN

JIKA BERHENTI BEROPERASI 1 BULAN

SUMBER: WAWANCARA KONTAN & KOMPAS TV

BISNIS TRANSPORTASI MERANA

PENGUNA TRANSPORTASI BERKURANG AKIBAT COVID-19

KOMPAS SIANG

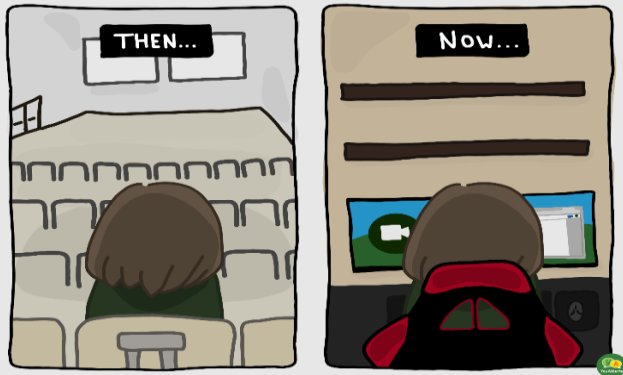
Jeda (k)

SUBSCRIBE



Dampak Covid19 terhadap Perubahan Mobilitas Penduduk

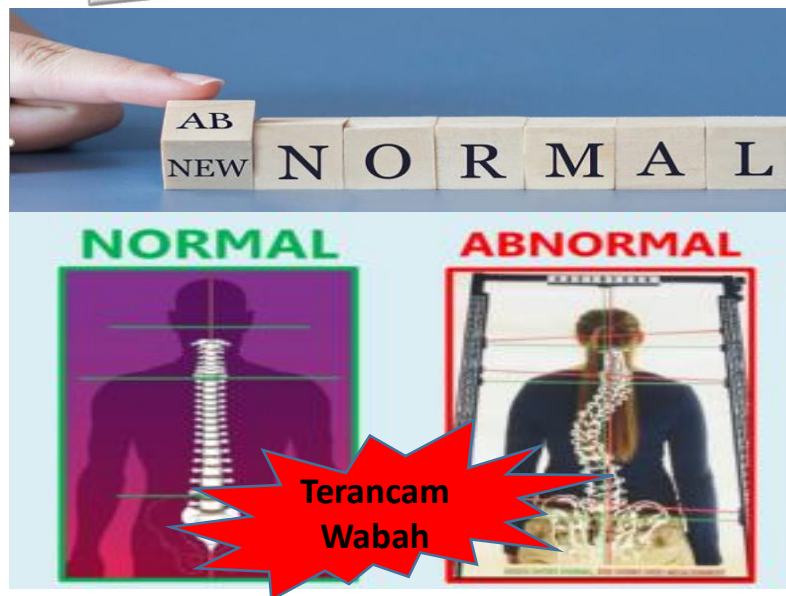
No	Kegiatan	Pra-Covid19	Era-Covid19
1.	Pemenuhan kebutuhan	Dengan pergerakan, angkutan pribadi atau umum	Tanpa pergerakan, belanja online / layanan pesan antar
2.	Bekerja	<i>Work From Office (WFO)</i>	<i>Work From Home (WFH)</i>
3.	Pendidikan / pembelajaran	<i>Study From School (SFS)</i>	<i>Study From Home (SFH) atau Homeschooling</i>
4.	Pemilihan moda perjalanan	Pemilihan moda perjalanan sesuai kebutuhan	Cenderung menghindari moda perjalanan dengan kendaraan umum
5.	Interaksi sosial	Pertemuan fisik, melalui kehadiran di acara rapat, seminar, konferensi, dll.	Pertemuan virtual, melalui aplikasi zoom meeting, webinar, video conference, dll.
6.	Hiburan dan rekreasi	Hiburan offline, film di bioskop	Hiburan online, film streaming online
7.	Spiritual / ibadah	Ibadah offline, dakwah, pengajian, tabligh akbar, dll.	Ibadah virtual, ngaji online, dakwah via Youtube, dll.
8.	Parameter kinerja (kualitas pelayanan) angkutan umum	Faktor Keselamatan, Keandalan, Fleksibilitas, Kenyamanan, Kecepatan, dan dampak.	Faktor Kesehatan (utama) , Keselamatan, Keandalan, Fleksibilitas, Kenyamanan, Kecepatan, dan dampak.



Perubahan atau pergeseran perilaku dari kegiatan pra-covid19 ke era covid19 berdampak langsung terhadap menurunnya pergerakan atau mobilitas penduduk. Kondisi eksisting ini memberikan peluang dan tantangan dalam pengembangan sistem transportasi darat yang mampu beradaptasi dengan perubahan mobilitas penduduk tersebut.



Redefinisi Istilah “Normal, New Normal, Abnormal, New Abnormal”¹





Redefinisi Istilah “Normal, New Normal, Abnormal, New Abnormal”²



Hand Sanitizer

BANDAR LAMPUNG

KOMPAS

KOMPAS

LAWAN SEBARAN KORONA SARANA TRANSPORTASI UMUM DISTERILIASI

Disinfektan

Thermal Gun

<https://timesofindia.indiatimes.com>

- “*New normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19”, (Wiku Adisasmita, Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Kompas.com - 20/05/2020).
- Disatu sisi, operasional transportasi darat kemarin mengalami situasi *abnormal*, meski disini yang lain masih berjalan secara normal. Esensi *new normal* dalam konteks transportasi darat adalah *back to normal*. Contoh, muatan lebih, proporsi angkutan umum vs pribadi, ODOL, angkutan daring, roda dua, dll.
- Dalam operasional angkutan umum perlu memperhatikan protokol kesehatan, diantaranya: cuci tangan, hand sanitizer, masker, pengecekan suhu, dan *physical distancing*. Sejatinya protokol kesehatan tersebut adalah suatu keniscayaan dan bukan hal baru, walau selama ini cenderung diabaikan.

NEW NORMAL
NEW RESULTS
NEW CHANGES
NEW SITUATION

NEW NORMAL
NEW RESULTS
NEW CHANGES
NEW SITUATION



Overload

ANGKUTAN
UMUM
VS
ANGKUTAN
PRIBADI
[PILIH MANA?]

Johornews.com

Sejumlah Potensi Bahaya Truk ODOL yang Perlu Diketahui

OJEK ONLINE
BUKAN
ANAK HARAM
IBU PERTIWI

CNN



Isu Strategis Pengembangan Transportasi Darat di Era New Normal¹

Moda Transportasi Darat Berbasis Jalan Raya



Physical distancing tidak harus diterjemahkan dengan mengosongkan tempat duduk (*seat*) penumpang, agar ada jarak antar penumpang. Karena tujuannya adalah untuk menghindari kemungkinan terpapar *droplet* atau percikan ludah saat batuk atau bersin. Hal itu sudah bisa dihindari dengan penggunaan partisi diantara supir, kondektur, dan penumpang, sehingga **kapasitas penumpang** tetap normal, dan tak perlu ada **kenaikan tarif angkutan**.





Isu Strategis Pengembangan Transportasi Darat di Era New Normal²

Pemesanan tiket

- Pemesanan tiket hanya dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi KAI Access, web KAI, dan mitra penjualan tiket resmi KAI lainnya.
- Loket di stasiun hanya difungsikan untuk pembelian *go show* yang dilayani tiga jam sebelum keberangkatan kereta.



Wajib pakai masker dan face shield

- Selama di area stasiun dan di perjalanan penumpang wajib memakai masker dan mengenakan face shield yang disediakan oleh PT KAI.
- Untuk memastikan kesehatan penumpang, petugas akan mengukur suhu badan penumpang di atas kereta setiap tiga jam sekali.

Pelayanan petugas

- Petugas *frontliner* KAI yang berpotensi kontak jarak dekat dengan penumpang akan dibekali alat pelindung diri (APD) berupa masker, sarung tangan, dan face shield.
- Dalam hal menjamin kebersihan selama perjalanan, petugas rutin membersihkan objek-objek yang sering terpegang tangan setiap 30 menit sekali secara bergantian menggunakan cairan disinfektan.

Moda Transportasi Darat Berbasis Jalan Rel



Physical distancing tidak harus diterjemahkan dengan mengosongkan kursi (*seat*) penumpang, untuk menghindari kemungkinan terpapar *droplet* atau percikan ludah saat batuk atau bersin. Hal itu sudah bisa dihindari dengan penggunaan partisi penumpang, sehingga **kapasitas penumpang** tetap normal, dan tak perlu ada **kenaikan tarif kereta api**.



The "Glassafe" system



<https://www.dw.com>



<https://www.dw.com>



Isu Strategis Pengembangan Transportasi Darat di Era New Normal³

Moda Transportasi Darat, Angkutan Online

- **Angkutan Online** terdiri dari motor online dan mobil online;
- **OJOL (Ojek Online)** bukan angkutan umum, tingkat kecelakaan tinggi, dll;
- **Jumlah angkutan online**, sebelum Covid19 aplikasi sulit membuka datanya karena tidak mau dibatasi, saat Covid19 data terekspose lebih dari 4 juta driver;
- **Persepsi** terhadap angkutan online, semula dianggap berkontribusi kurangi angka pengangguran, saat Covid19 driver Ojol jadi beban negara;
- **Masalah bisnis** angkutan online seharusnya jadi tanggungjawab aplikasi, bukan jadi beban negara. Bantuan yang didapat driver:
 1. Beli BBM Dapat Cashback 50%;
 2. Libur "Cicilan" Kredit Bank;
 3. Dapat Bantuan Langsung Tunai (BLT);
 4. Dijadikan Transportasi untuk Pembelian Sembako;
 5. Minta Tes Corona dan Turunkan Potongan Ongkos Kirim.
- **Perlunya normalisasi** keberadaan angkutan online, terutama kendaraan roda dua (Ojol) yang memang bukan angkutan umum.
- **Perlunya perbaikan database** transportasi darat, termasuk angkutan online, sehingga semua moda terdata dengan baik.

Rata-rata Pendapatan Pengemudi Ojek Daring

■ Rata-rata pendapatan pengemudi ojek daring



Rata-rata pendapatan dihitung berdasarkan rata-rata pendapatan kotor responden dengan status pekerja penuh berdasarkan tahun awal mereka mulai bekerja sebagai pengojek daring.

Data berdasarkan survei Litbang Kompas pada 14-15 Januari 2019 yang dilakukan terhadap 200 pengojek daring (Go-Jek dan Grab) di seluruh wilayah DKI Jakarta. Responden terbagi menjadi 50 persen pengemudi ojek daring Grab-Bike dan 50 persen pengemudi ojek dari Go-Jek.

Sumber: Litbang Kompas/DEB, dari Survei Kompas "Profesi Ojek Daring", 2019



INFOGRAFIK: HANS



Isu Strategis Pengembangan Transportasi Darat di Era New Normal⁴

Moda Transportasi Darat, Angkutan Barang

- Penerapan protokol kesehatan angkutan barang, terutama pada saat operasi pergudangan, dan proses pengantaran barang;
- **ODOL** (*Over Dimension Over Loading*) pada angkutan barang;
- Dampak ODOL terhadap kerusakan infrastruktur jalan, jembatan dan kecelakaan di jalan;
- Perlunya sinkronisasi kebijakan antar daerah;
- Perlunya penegakan hukum terhadap pelanggaran ODOL;
- Perlunya normalisasi angkutan barang, terutama terkait ODOL.



**PENEGAKAN OVERDIMENSI
OVERLOADING (ODOL),
TEKAN PELANGGARAN,
TINGKATKAN KESELAMATAN**





Isu Strategis Pengembangan Transportasi Darat di Era New Normal⁵

Moda Transportasi Darat, Kendaraan Tak Bermotor

- Kendaraan Tak Bermotor (*Non-Motorized Vehicle*), tidak berpolusi dan menyehatkan, begitu juga dengan pejalan kaki;
- Kendaraan tak bermotor ini membutuhkan dukungan prasarana lajur sepeda, dan fasilitas pedestrian;
- Prasarana lajur sepeda dan pedestrian ini bagian *sustainable transportation* atau *green transportation*;
- Prinsip LS adalah memisahkan lajur kendaraan cepat dan lambat pada jaringan jalan.
- Pembuatan lajur sepeda diharapkan mampu memfasilitasi pengguna sepeda, sebagai sarana transportasi berkelanjutan;
- Bagaimana jika kondisi lebar jalan eksisting terbatas/sempit? <Diskusi>
- Bagaimana efektifitasnya jika LS hanya dipisahkan dengan marka (bukan sparator permanen)? <Diskusi>
- Bagaimana aspek konektifitas LS pada sistem jaringan jalan, dengan variasi klasifikasi? <Diskusi>





Isu Strategis Pengembangan Transportasi Darat di Era New Normal⁶



Car parking lane protects bike lane from motor traffic. In New York



Ciclovia en [Santos, Brasil](#)



[Utrecht](#) has specially-painted bicycle-only lanes



A bikepath in Chapinero in [Bogotá](#), Colombia



Ciclovia in [Portugal](#)



Cycle lane in [Prague 10](#), Czech Republic

Penutup

“

Demikian Materi Paparan, ***The “New Normal” from a Land Transportation Perspective.***
disampaikan dalam acara

Sarasehan Online Puslit MTL ITS - *Knowledge and Experience Sharing*
New Normal: Manufacturing, Transportation and Logistic Perspective
Kamis, 11 Juni 2020, Jam 08.00 – 12.00



Terima Kasih!

Atas perhatian dan Kerjasamanya,
Semoga Bermanfaat!

Nama : Machsus

Telp : 08123215364

e-mail : machsus@ce.its.ac.id; machsusfawzy@gmail.com